

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Tanggal 30 September 2012 Dan 31 Desember 2011
Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal - Tanggal 30 September 2012 dan 2011
(Mata Uang Indonesia)**

**PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Tanggal 30 September 2012 Dan 31 Desember 2011
Serta Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Mata Uang Indonesia)**

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 – 61

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2012 Dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2f,2h,2s,4,27	281.567	263.324
Piutang usaha	2f,2g,5,27		
Pihak berelasi	2d,24	210.023	211.518
Pihak ketiga		274.136	195.630
Piutang lain-lain	2f,2g,6,27		
Pihak berelasi	2d,24	8.820	7.571
Pihak ketiga		-	1.466
Biaya dibayar di muka	2i,7	9.249	9.386
Persediaan	2j,8	323.269	275.182
Uang muka	9	125.554	97.698
Jumlah Aset Lancar		1.232.618	1.061.775
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2p,15b	3.045	2.437
Aset tetap - bersih	2k,2l,10	105.684	77.543
Aset lain-lain	2f,2g,2l,11,27	46.511	47.682
Jumlah Aset Tidak Lancar		155.240	127.662
JUMLAH ASET		1.387.858	1.189.437

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 Dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	2f,12,27	195.000	446.766
Hutang usaha	2f,13,27		
Pihak berelasi	2d,24	1.050	2.180
Pihak ketiga		569	-
Hutang pajak	2p,15a	57.452	132.977
Beban masih harus dibayar	2f,14,27	2.953	3.305
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2f,16,27	36.980	36.980
Hutang angsuran pembelian aset tetap	2f,27	2.448	7.569
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		296.452	629.777
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	2f,16,27	27.990	54.975
Hutang angsuran pembelian aset tetap	2f,27	15.005	6.416
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,17	8.353	6.413
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		51.348	67.804
JUMLAH LIABILITAS		347.800	697.581

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2012 Dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham –			
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal dasar – 16.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 5.358.370.000 (nilai penuh) dan 4.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	18	535.837	400.000
Agio saham	18	273.749	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(39)	(39)
Saldo laba			
telah ditentukan penggunaannya	19	100	100
belum ditentukan penggunaannya		230.209	91.613
Sub-jumlah		1.039.856	491.674
Kepentingan non-pengendali		202	182
JUMLAH EKUITAS - BERSIH		1.040.058	491.856
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH		1.387.858	1.189.437

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 September 2012 Dan 2011
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
PENDAPATAN – BERSIH	2d,2m,20,24	5.570.057	4.971.063
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,21	5.264.090	4.673.030
LABA KOTOR		305.967	298.033
BEBAN USAHA	2m,22	128.375	130.997
LABA USAHA		177.592	167.036
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
<i>Management fee</i>		26.927	9.867
Penghasilan jasa giro		2.024	839
Beban administrasi bank		(381)	(543)
Beban bunga pinjaman	12,16	(19.760)	(26.827)
Lain-lain - bersih		(605)	2.110
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih		8.205	(14.554)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		185.797	152.482
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p, 15b		
Kini		(47.789)	(40.306)
Tangguhan		608	929
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(47.181)	(39.377)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN - SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		138.616	113.105
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	2q	-	(6.058)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN - SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		138.616	107.047
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		138.616	107.047

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
PEMILIK ENTITAS INDUK		138.596	107.042
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		20	5
JUMLAH		<u>138.616</u>	<u>107.047</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 23	<u>26</u>	<u>26</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Proforma Ekuitas Dari		Saldo Laba		Sub Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas Bersih
			Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetuka Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2011	200,000.00		203,608.00			51,626.00	455,234.00	195.00	455,429.00
Proforma pembagian dividen interim pada tahun 2011						(6,810.00)	(6,810.00)		(6,810.00)
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham	100,000.00					(100,000.00)	-		-
Tambahan modal saham melalui setoran tunai	100,000.00						100,000.00		100,000.00
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			6,058.00				6,058.00		6,058.00
Pembalik atas proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			(209,666.00)				(209,666.00)		(209,666.00)
Proforma pembayaran dividen pada entitas anak							-		-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali				(39.00)			(39.00)		(39.00)
Pencadangan saldo laba					100.00		100.00		100.00
Laba komprehensif tahun 2011						107,042.00	107,042.00	5.00	107,047.00
Saldo 30 september 2011	400,000.00	-	-	(39.00)	100.00	51,858.00	451,919.00	200.00	452,119.00
Saldo 1 Januari 2012	400,000.00			(39.00)	100.00	91,613.00	491,674.00	182.00	491,856.00
Tambahan modal saham melalui penawaran saham umum perdana	135,837.00						135,837.00		135,837.00
Agio Saham		273,749.00					273,749.00		273,749.00
Laba komprehensif September 2012						138,596.00	138,596.00	20.00	138,616.00
Saldo 30 September 2012	535,837.00	273,749.00	-	(39.00)	100.00	230,209.00	1,039,856.00	202.00	1,040,058.00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012	2011
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	5.502.878	4.965.897
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.340.594)	(4.783.482)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(189.699)	(122.784)
Pembayaran pajak penghasilan	(61.843)	14.105
Penerimaan bunga	2.025	1.558
Penerimaan kas operasi lainnya	26.790	13.700
Pembayaran untuk beban keuangan	(19.744)	(38.045)
Kas Bersih yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(80.187)	50.949
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	1.171	(68.160)
Penjualan aset tetap	718	-
Perolehan aset tetap	(24.879)	(26.562)
Investasi pada entitas sepengendali	-	(215.417)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22.990)	(310.139)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan agio saham	273.749	-
Penambahan modal saham	135.837	100.000
Perolehan hutang bank	100.000	533.686
Penurunan (kenaikan) piutang kepada pihak berelasi	(1.249)	56.331
Pembayaran hutang angsuran pembelian aset tetap	(8.166)	-
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(26.985)	(291.457)
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(351.766)	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	121.420	398.560
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	18.243	139.370
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	263.324	121.286
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	281.567	260.656

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris David, S.H., No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41619.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 161 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, pada tanggal 18 Agustus 2011, mengenai:

- Pemberian persetujuan terhadap rencana Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada Masyarakat.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
- Pengeluaran dan penjualan saham dalam portepel Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah maksimum sebanyak 2.675.000.000 saham baru (nilai penuh).
- Pemberian persetujuan terhadap pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*).
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat.
- Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat.
- Persetujuan pengubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat persetujuan No. AHU-43171.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 25 Agustus 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan telepon selular dan aksesoris.
2. Perdagangan *voucher* isi ulang pulsa telepon selular.
3. Perdagangan kartu telepon pra bayar dan pasca bayar.
4. Pengadaan jasa konten telepon selular.
5. Pengadaan jasa reparasi telepon selular.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2A, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada Januari 2009.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Upaya Cipta Sejahtera. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Tiphone Mobile Indonesia (TMI).

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 316 tanggal 30 Mei 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hengky Setiawan
Komisaris	: Ferry Setiawan
Komisaris Independen	: Lukman Hadikusumo
Direktur Utama	: Tan Lie Pin
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Meijaty Jawidjaja
Direktur	: Andry Ryanto

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 161 tanggal 18 Agustus 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Hengky Setiawan
Komisaris	: Ferry Setiawan
Komisaris Independen	: Widya Purnama
Direktur Utama	: Garuda Sugardo
Wakil Direktur Utama	: Tan Lie Pin
Direktur	: Meijaty Jawidjaja
Direktur	: David Tirta Wijaya

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah Samuel Kurniawan.

Adapun susunan unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Rosalia Mulyanti
Anggota	: Jonatan

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Dewan Komisaris	6.946	3.606
Direksi	4.851	3.323
Jumlah	<u>11.797</u>	<u>6.929</u>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 3.399 dan 2.860 karyawan tetap (tidak diaudit).

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Tahun Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
			2012	2011	2012	2011
PT Telesindo Shop	Perdagangan	2001	99,98%	99,95%	790.852	630.923
PT Excel Utama Indonesia	Perdagangan	2008	99,90%	99,90%	225.089	224.596
PT Setia Utama Services	Service center	2010	99,00%	99,00%	2.939	3.101
PT Setia Utama Media Aplikasi	Content provider	2011	99,90%	99,90%	923	978

d. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek.

e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-13982/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.350.000.000 (nilai penuh) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 310 per saham dan waran seri I sejumlah 1.323.000.0000 (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 dan 2011 disusun dengan mengacu kepada PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang memperkenalkan pengungkapan baru antara lain mengenai penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif apabila memenuhi kondisi tertentu, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, konsep tentang pendapatan komprehensif lain, serta pernyataan kepatuhan terhadap SAK.

Secara keseluruhan, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 dan 2011 konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa PSAK dan ISAK (baru ataupun revisi) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tentang "Laporan Arus Kas" dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyajian dan penyusunan laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi Entitas Anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali; (ii) kehilangan pengendalian pada Entitas Anak; (iii) perubahan kepemilikan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas Entitas Anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada Entitas-entitas Anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas-entitas Anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut. Laba Entitas-entitas Anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas kepentingan non-pengendali dicatat dengan menggunakan metode ekstensi Induk - Entitas Anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang bersangkutan.

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sesuai dengan PSAK ini, aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut dan Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya sebagai berikut:

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan, tergantung pada bagaimana aset tersebut dikelompokkan. Pengelompokan aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditunjukkan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai. Aset keuangan ini disajikan sebagai aset lancar. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Manajemen mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kelompok ini. Manajemen telah menentukan bahwa nilai tercatat akun-akun tersebut mendekati dengan nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo telah ditetapkan, di mana mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Manajemen mengklasifikasikan akun-akun hutang usaha, hutang lain-lain, hutang bank dan hutang angsuran pembelian aset tetap dalam kelompok ini.

Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 dan penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan secara keseluruhan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebelum penerapan PSAK ini, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun mengurangi nilai yang tercatat persediaan menjadi nilai bersih.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang “Aset Tetap”. Berdasarkan PSAK ini, Perusahaan dan Entitas Anak harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai tercatat dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 47, “Akuntansi Tanah” seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan hak atas tanah antara lain, biaya perolehan dan perpanjangan izin hak atas tanah, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar – Beban Ditanggungkan” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah atau sisa masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang “Penurunan Nilai Aset”. Sesuai dengan PSAK ini, pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai yang diwajibkan untuk aset tertentu (yaitu untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode untuk menentukan pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tentang "Pendapatan". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan komprehensif. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", Perusahaan dan Entitas Anak dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan di dalam Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan estimasi imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode penangguhan pajak (*deferred tax method*) sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan liabilitas serta atas rugi fiskal kumulatif sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aset ataupun liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok usaha ataupun entitas individual dalam kelompok tersebut. Karena transaksi seperti ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dalam pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen lain yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku sebagaimana halnya kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya transaksi restrukturisasi tersebut dan untuk periode komparatif yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa di mana seolah-olah transaksi tersebut telah terjadi sejak periode paling awal dari laporan keuangan konsolidasian komparatif yang disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku terkait dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan Entitas lain yang merupakan entitas sepengendali dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun tersebut dapat berubah pada saat timbul transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi-reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya (yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut) ke pihak ketiga.

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih selama periode dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka penghitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs dolar Amerika Serikat yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah masing-masing sebesar Rp 9.600 dan Rp 9.068.

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Dalam PSAK sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dari sumber utama risiko dan imbalan Perusahaan dan Entitas Anak.

u. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- I. PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- II. PSAK No. 13 (2011) "Properti Investasi".
- III. PSAK No. 16 (2011) "Aset Tetap".
- IV. PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- V. PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja".
- VI. PSAK No. 26 (2011) "Biaya Pinjaman".
- VII. PSAK No. 30 (2011) "Sewa".
- VIII. PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan".
- IX. PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- X. PSAK No. 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham".
- XI. PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- XII. PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham".
- XIII. PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- XIV. ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- XV. ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".
- XVI. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- XVII. ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 2p). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.353 dan Rp 6.413. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 105.684 dan Rp 77.543. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 821.057 dan Rp 726.025 dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 281.995 dan Rp 558.191 (lihat Catatan 27).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kas	255.818	167.326
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	12.180	19.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.537	4.421
PT Bank Sinar Mas Tbk	3.104	55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.886	3.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.882	2.103
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.292	10.568
PT Bank DBS Indonesia	577	53.139
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81	564
PT Bank Index Selindo	65	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37	37
PT Bank ICBC Indonesia	27	27
Citibank N.A	-	1.381

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari (lanjutan)

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 8.601,35 dan \$AS 8.253,24 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011)	67	74
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS 1.452,99 dan \$AS 1.483,91 pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011)	14	14
Sub-jumlah	<u>25.749</u>	<u>95.998</u>
Jumlah	<u>281.567</u>	<u>263.324</u>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Berikut adalah tingkat bunga bank per tahun untuk rupiah dan dolar:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Rupiah	1% - 2,1%	2,25 - 2,5%
Dolar	0,10% - 0,75%	0,25 - 0,5%

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak usaha:		
Pihak berelasi (lihat Catatan 24)		
PT Setia Utama Towerindo	210.023	211.518
Pihak ketiga	274.136	195.630
Jumlah	<u>484.159</u>	<u>407.148</u>

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Belum jatuh tempo	257.772	95.188
Lewat jatuh tempo		
1 – 30 hari	180.265	216.776
31 – 60 hari	45.300	19.037
61 – 90 hari	512	44.419
> 90 hari	310	31.728
Jumlah	<u>484.159</u>	<u>407.148</u>

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah dan Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 12 dan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Pihak berelasi: (lihat Catatan 24)		
PT Mitra Telekomunikasi Seluler	8.820	7.571
Pihak ketiga	-	1.466
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	8.820	9.037
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pemberian pinjaman yang tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu tertentu dan tanpa jaminan.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijamin.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Sewa dibayar di muka	6.148	6.297
Iklan dibayar di muka	2.363	3.051
Asuransi dibayar di muka	223	38
Lain-lain	515	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	9.249	9.386
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Kartu perdana dan <i>voucher</i> isi ulang	230.290	169.614
Telepon seluler	92.844	104.526
Suku cadang	135	1.042
Jumlah	<u>323.269</u>	<u>275.182</u>

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Mitra Maparia dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 400.000 dan Rp 299.663. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Sinarmas Tbk (lihat Catatan 12 dan 16).

9. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian kepada pemasok yang merupakan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Shenzhen Esure Technology	57.738	53.313
Shenzhen Kenxinda Technology Co. Ltd.	50.320	10.890
Hongkong Rephone Holding Co. Ltd.	11.655	12.687
Winme International Co. Ltd.	1.279	1.236
Uang muka pembelian pulsa	2.512	-
Matrix Technology (China) Co. Ltd.	-	8.477
Huizhou Qiaoxing Famous Science & Tech.	-	4.604
Sky Benefit HK. Ltd.	-	3.740
Lain-lain	2.050	2.751
Jumlah	<u>125.554</u>	<u>97.698</u>

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2012 (sembilan bulan)					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	7.701	-	-	-	7.701
Bangunan	28.109	15.170	-	12.714	55.993
Kendaraan	32.514	16.443	990	-	47.967
Peralatan dan perlengkapan	657	-	-	-	657
Peralatan kantor	22.663	4.900	-	53	27.616
Sub-jumlah	91.644	36.513	990	12.767	139.934
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Piranti lunak	53	-	-	(53)	-
Bangunan	12.714	-	-	(12.714)	-
Sub-jumlah	12.767	-	-	(12.767)	-
Jumlah Biaya Perolehan	104.411	36.513	990	-	139.934
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	3.333	1.248	-	-	4.581
Kendaraan	10.236	4.034	872	-	13.398
Peralatan dan perlengkapan	520	47	-	-	567
Peralatan	12.779	2.925	-	-	15.704
umlah Akumulasi Penyusutan	26.868	8.254	872	-	34.250
Nilai Buku Bersih	77.543				105.684

2011 (satu tahun)					
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Tanah	7.701	-	-	-	7.701
Bangunan	13.299	7.275	-	7.535	28.109
Kendaraan	21.088	11.426	-	-	32.514
Peralatan dan perlengkapan	-	-	-	657	657
Peralatan kantor	16.333	6.330	-	-	22.663
Sub-jumlah	58.421	25.031	-	8.192	91.644
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Piranti lunak	-	53	-	-	53
Bangunan	7.535	12.714	-	(7.535)	12.714
Peralatan dan perlengkapan	657	-	-	(657)	-
Sub-jumlah	8.192	12.767	-	(8.192)	12.767
Jumlah Biaya Perolehan	66.613	37.798	-	-	104.411
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	2.151	1.182	-	-	3.333
Kendaraan	6.732	3.504	-	-	10.236
Peralatan dan perlengkapan	-	520	-	-	520
Peralatan	10.247	2.532	-	-	12.779
Jumlah Akumulasi Penyusutan	19.130	7.738	-	-	26.868
Nilai Buku Bersih	47.483				77.543

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 pada laporan laba rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp 8.254 dan Rp 7.738.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 aset tetap berupa kendaraan dan bangunan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 14.204 dan Rp 25.460. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 12 dan 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011 akun aset dalam penyelesaian merupakan piranti lunak dan bangunan yang masih dalam tahap penyelesaian dengan persentase masing-masing sebesar 90%. Pada bulan Juni 2012, aset dalam penyelesaian telah diselesaikan dan dipindahkan pada akun aset tetap – pemilikan langsung.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2012	31 Desember 2011
Deposito yang dijaminan	46.000	46.000
Bank garansi	511	516
Biaya emisi saham yang ditangguhkan	-	1.166
Lain-lain	-	-
Jumlah	46.511	47.682

Deposito yang dijaminan merupakan deposito yang dijaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Bank garansi merupakan garansi kepada PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Tbk) dan PT Telekomunikasi Selular. Tidak ada deposito yang dijaminan dan uang jaminan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Biaya emisi saham ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka proses penawaran umum perdana saham Perusahaan.

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Sept 2012	31 Desember 2011
PT Bank DBS Indonesia <i>Revolving Credit Facility</i>	100.000	359.766
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Promes berulang	50.000	50.000
PT Bank Sinarmas Tbk <i>Demand loan</i>	45.000	37.000
Jumlah	195.000	446.766

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS), Entitas Anak

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas No. 094/III/DBSI IBG-JKT/2011 tanggal 16 Maret 2011 yang diaktakan dengan Akta Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 23 Maret 2011 dari Notaris Veronica Nataadmadja S.H., M.Corp. Admin., M.Com., TS memperoleh fasilitas kredit *Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 360.000 dengan jatuh tempo selama 1 tahun serta tingkat suku bunga 9,50%, 9,75% dan 10,00% per tahun masing-masing untuk jangka waktu pembayaran 1 minggu, 2 minggu dan 1 bulan.

Fasilitas ini digunakan oleh TS untuk pembiayaan modal kerja dan dijamin dengan:

- Gadai atas deposito milik TS yang disimpan di bank dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 36.000.
- Fidusia atas Persediaan milik TS yang terletak di kantor pusat, kantor cabang, gudang dan toko-toko dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya Rp 200.000 (lihat Catatan 8).
- Fidusia atas persediaan milik Perusahaan yang terletak di kantor pusat, kantor cabang, gudang dan toko-toko dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya Rp 30.000 (lihat Catatan 8).
- Fidusia atas piutang milik TS dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya Rp 110.000 (lihat Catatan 5).
- Fidusia atas piutang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya Rp 20.000 (lihat Catatan 5).
- Gadai atas 99,9% saham TS yang diakuisisi oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya Rp 100.000.
- *Cessie* atas rekening-rekening bank milik Perusahaan yang dibuka di bank dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah pokok fasilitas, bunga biasa dan bunga tunggakan, denda dan biaya-biaya lainnya.
- *Cessie* atas rekening-rekening bank milik TS yang dibuka di bank dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah pokok fasilitas, bunga biasa dan bunga tunggakan, denda dan biaya-biaya lainnya.

Perjanjian pinjaman antara TS dengan Bank DBS memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan TS memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DBS, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Meminjamkan aset apapun ke pihak lain, kecuali aset yang sudah dijamin pada saat pemberian fasilitas (*negative pledge*).
- *Pari-passu* terhadap kreditur lain dari debitur.
- *Cross default* antara debitur, Entitas Anak (jika ada) dan Perusahaan afiliasinya.
- Melakukan transaksi secara aktif di rekening debitur di Bank DBS, dan secara rutin melakukan pemindahan saldo dari rekening TS dan Perusahaan di PT Bank Central Asia ke rekening TS dan Perusahaan di Bank DBS.
- Melakukan penambahan/penerimaan fasilitas perbankan atau penerbitan jaminan kepada pihak ketiga.
- Melakukan perubahan jenis usaha.
- Melakukan perubahan bentuk dan/atau status hukum debitur, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya dengan pengecualian terhadap akuisisi yang akan dilakukan oleh Perusahaan terhadap TS.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau Perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun kepada pihak ketiga.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

- Melakukan pembayaran dividen. Setelah *go public* (IPO), pembayaran dividen diperbolehkan dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank DBS mengacu pada tidak terjadinya Cidera Janji (*Event of Default*) debitur.
- Debitur akan menjaga dan mempertahankan pada setiap saat, baik secara langsung maupun tidak langsung, bahwa pemilik saham mayoritas debitur dan pengawasan pengurus debitur dilakukan oleh Hengky Setiawan dan Welly Setiawan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri.
- Debitur akan mensubordinasikan pinjaman dan/atau fasilitas keuangan dalam bentuk apapun yang diperoleh debitur dari direktur, komisaris, pemegang saham dan/atau induk dan Entitas Anak debitur terhadap fasilitas perbankan apabila terjadi peristiwa Cidera Janji (*Event of Default*).
- Tidak terjadi penurunan kondisi keuangan yang material/signifikan dari debitur.
- Menyampaikan surat pemberitahuan kepada bank DBS dalam waktu 30 hari, untuk perubahan komposisi Dewan Direksi, Dewan Komisaris, atau perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyerahkan kepada Bank DBS *fotocopy* mutasi rekening operasional PT TS di PT Bank Central Asia setiap bulan, segera tetapi tidak lama dari 14 hari setelah akhir bulan.
- Menyerahkan laporan piutang dan persediaan setiap akhir triwulan, tidak lebih lama dari 90 hari setelah berakhirnya triwulan berjalan, kecuali pada triwulan keempat.
- Menyerahkan kepada Bank DBS laporan keuangan audit debitur tetapi tidak lama dari 180 hari setelah berakhirnya tahun buku berjalan.
- Bank DBS akan diberikan kesempatan pertama untuk berpartisipasi/tidak tergantung kepada penawaran harga yang bisa diterima, dalam membantu aktivitas korporasi debitur termasuk dan tidak terbatas pada Entitas Anak dan Perusahaan afiliasi debitur.
- Menjaga rasio-rasio keuangan namun tidak terbatas kepada Perusahaan dan TS, antara lain:
- *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA/(Biaya bunga + *Current Portion of Long Term Debt*)): minimum 1,00x
- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA/Biaya bunga): minimum 1,50x
- Jumlah hutang bank bersih (*Net Debt*) * /Jumlah Ekuitas: maksimum 2.

* Jumlah hutang bank bersih (*Net Debt*) = Jumlah hutang bank – kas dan bank.

Entitas Anak telah memenuhi seluruh pembatasan yang ditentukan oleh Bank DBS.

Berdasarkan Surat Perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No. 151/PFPA-DBSI/IV/2012 tanggal 2 April 2012, TS Memperoleh fasilitas kredit *Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah fasilitas tersebut maksimum hingga sebesar Rp 360.000 yang akan berakhir pada tanggal 26 Maret 2013.

PT Excel Utama Indonesia (EUI), Entitas Anak

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.103/2011/CM/CR-AO/TA tanggal 10 Januari 2011 yang diaktakan dengan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 12 Januari 2011 dari Notaris Dahlia S.H., EUI memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan (Revolving)* dari PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas) dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 45.000 dan jangka waktu selama 12 bulan serta tingkat suku bunga 14% per tahun. Fasilitas kredit ini telah mengalami perubahan berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. OL.103/2011/CM.CR-AO/TA tanggal 30 Desember 2011 mengenai perubahan jangka waktu menjadi sampai dengan tanggal 12 Januari 2013 dan tingkat suku bunga menjadi 13% p.a. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja EUI dan dijamin dengan:

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Excel Utama Indonesia (EUI), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (lanjutan)

- *Stock* barang berupa pulsa (baik elektronik maupun *voucher* fisik) dan kartu perdana minimum sebesar Rp 46.000 (lihat Catatan 8).
- *Personal Guarantee* atas nama Ferry Setiawan.
- Gadai saham atas nama PT Excel Utama Indonesia sebesar 100%.

Perjanjian pinjaman antara EUI dengan Bank Sinarmas memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan EUI memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sinarmas, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Penambahan hutang/pinjaman kepada kreditur lain.
- Pinjaman kepada pemegang saham.
- Pelunasan hutang/pinjaman pemegang saham.
- Pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perubahan atas susunan pemegang saham.
- Melakukan penarikan atas modal yang sudah disetor penuh.

Bank Sinarmas telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan melalui Surat No. SKL.938/2011/CM/CR-AO/TA tertanggal 12 Agustus 2011, antara lain:

- Rencana penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (*Initial Public Offering*) PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
- Penghapusan sebagian *negative covenant*.
- Perubahan susunan pemegang saham Perusahaan.
- Pembagian dividen.

Tidak ada pemenuhan rasio yang dipersyaratkan oleh PT Bank Sinarmas Tbk.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 14 Februari 2011 dari Notaris Lieyono, S.H., EUI memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp 70.000, dengan penarikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 17 Februari 2012. Pada tanggal 25 Maret 2011 EUI dan BII sepakat melakukan perubahan perjanjian kredit berdasarkan Akta No. 16 Tanggal 25 Maret 2011 dari Notaris Lieyono, S.H., di mana BII menyetujui untuk menambah fasilitas kredit pinjaman berjangka dengan jumlah pembiayaan maksimum sebesar Rp 118.620. Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 2011.232./DIR6-CR2/THM tanggal 30 Mei 2011 mengenai jumlah pembiayaan maksimum sebesar RP 50.000 dengan tingkat suku bunga menjadi 11,5% p.a.

Pada tanggal 3 Agustus 2011 berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 2011.305/DIR6-CR2/THM, BII menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada EUI berupa:

- Fasilitas PPB sebesar Rp 50.000 dengan jangka waktu 31 Mei 2011 sampai dengan 31 Mei 2012.
- Fasilitas PPL sebesar Rp 34.000 dengan jangka waktu 3 bulan sejak akad, dengan masing-masing tingkat suku bunga sebesar 11,5% p.a.

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas No. S.2012.235/GLOBAL WHOLESALE BANKINK-Corporate Banking tanggal 6 Agustus 2012. EUI memperoleh persetujuan atas pendanaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, berupa:

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Excel Utama Indonesia (EUI), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas kredit *Demand loan (PPB)* dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 50.000. Jangka waktu 31 Mei 2012 sampai dengan 31 Mei 2013, dengan tingkat bunga 11,5% p.a.
- Fasilitas *PPL* dengan jumlah pembiayaan Rp 75.000. Jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pencairan kredit, dengan tingkat bunga 12,5% p.a.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha.
- Jaminan fidusia atas persediaan.
- *Personal Guarantee* atas nama Hengky Setiawan.
- Pemberian Akta-akta perjanjian hutang subordinasi dari PT Esa Utama Inti Persada, Ferry Setiawan dan Josephine Muliadi Lie.
- Gadai atas barang-barang bergerak berupa deposito sebesar Rp 28.224.
- 1 (satu) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1174/Krukut seluas 2.251 m2 terdaftar atas nama PT Setia Utama Property.
- Gadai saham-saham milik EUI.

13. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2012	31 Desember 2011
Pihak berelasi (lihat Catatan 24):		
PT Mitra Telekomunikasi Seluler	1.050	2.180
Pihak ketiga	569	-
Jumlah	1.619	2.180

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sept 2012	31 Desember 2011
Gaji	2.953	-
Honorarium jasa profesional	-	680
Biaya emisi	-	1.025
Biaya bunga pinjaman	-	663
Lain-lain	-	937
Jumlah	2.953	3.305

15. PERPAJAKAN

Hutang Pajak

	30 Sept 2012	31 Desember 2011
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	153	219
Pasal 23	6	30
Pasal 25	1.379	682

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hutang Pajak (lanjutan)	30 Sept 2012	31 Desember 2011
Pasal 29		
September 2012	-	-
Tahun 2011	-	14.224
Tahun 2010	-	2.000
Pajak Pertambahan Nilai		
September 2012	4.987	-
Tahun 2011	1.419	19.977
Denda pajak	-	1.046
Sub-jumlah	7.944	38.178
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2		
September 2012	221	-
Tahun 2011	30	564
Pasal 21	228	247
Pasal 23	1	1
Pasal 25	2.990	1.743
Pasal 29		
September 2012	25.274	-
Tahun 2011	-	30.545
Tahun 2009	-	15.457
Tahun 2008	-	3.739
Tahun 2007	-	18
Pajak Pertambahan Nilai		
September 2012	12.909	-
Tahun 2011	7.855	19.238
Tahun 2009	-	8.160
Tahun 2008	-	3.003
Tahun 2007	-	722
Denda Pajak		
Tahun 2010	-	207
Tahun 2009	-	6.760
Tahun 2008	-	3.879
Tahun 2007	-	516
Sub-jumlah	49.508	94.799
Jumlah	57.452	132.977

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Sept 2012	31 Desember 2011
<i>Term Loan Facility</i>	64.970	91.955
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.980)	(36.980)
Bagian jangka panjang	27.990	54.975

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas No. 094/III/DBSI IBG-JKT/2011 tanggal 16 Maret 2011 yang diaktakan dengan Akta Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 23 Maret 2011 dari Notaris Veronica Nataadmadja S.H., M.Corp. Admin., M.Com., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Facility* (TL) dari PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS) dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 100.000 dan jangka waktu 3 tahun serta tingkat suku bunga 10% per tahun. Fasilitas ini digunakan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi dan penambahan modal PT Telesindo Shop (TS).

Hutang bank ini dijamin dengan jaminan yang sama yang digunakan dalam mendapatkan hutang bank jangka pendek berupa fasilitas kredit *Revolving Credit Facility* (RCF) yang diperoleh TS dari Bank DBS (lihat Catatan 12).

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Bank DBS juga memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DBS seperti yang diungkapkan pada perjanjian pinjaman antara TS dengan Bank DBS (lihat Catatan 12).

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank DBS melalui Surat No. Ref. 424/VII/DBSI IBG JKT/2011 tertanggal 21 Juli 2011, antara lain:

- Melakukan pengeluaran saham baru Perusahaan yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (*Initial Public Offering*).
- Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan pasar modal.
- Melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan (khususnya perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan) dan susunan pemegang saham Perusahaan dengan masuknya pemegang saham publik melalui penawaran umum perdana saham kepada masyarakat.
- Melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Selain itu, setelah Perusahaan melakukan IPO maka berdasarkan perjanjian fasilitas No. 40 tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan berkewajiban memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank DBS Indonesia atas rencana pembagian dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 151/PFPA-DBSI/IV/2012 tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Term Loan Facility* (TL) dari PT Bank DBS Indonesian (Bank DBS) dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 89.995 dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 23 Maret 2014.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun	55 tahun
Kenaikan gaji (per tahun)	9%	9 -10%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7%	7%

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Biaya jasa kini	1.540	3.278
Biaya bunga	290	561
Amortisasi kerugian aktuarial	110	39
Jumlah	1.940	3.878

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	8.748	6.968
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(395)	(555)
Jumlah	8.353	6.413

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Saldo awal	6.413	2.535
Beban selama tahun berjalan	1.940	3.878
Jumlah	8.353	6.413

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 September 2012 (Dalam Nilai Penuh)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Upaya Cipta Sejahtera	3.000.000.000	55,99%	300.000.000.000
PT Esa Utama Inti Persada Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.000.000.000	18,66%	100.000.000.000
	1.358.372.000	25,35%	135.837.200.000
Sub-jumlah	5.358.372.000	100%	535.837.200.000
Agio saham	-	-	273.749.370.000
Jumlah	5.358.372.000	100%	809.586.570.000

31 Desember 2011 (Dalam Nilai Penuh)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Upaya Cipta Sejahtera	3.000.000.000	75,00%	300.000.000.000
PT Esa Utama Inti Persada	1.000.000.000	25,00%	100.000.000.000
Jumlah	4.000.000.000	100%	400.000.000.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 232 dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 26 Mei 2011, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan dengan rincian sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp 1.600.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 200.000 menjadi Rp 400.000 dengan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 (nilai penuh) lembar saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 200.000. Penyetoran dan pengambilbagian saham baru dilakukan dengan cara:
 - i. Kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2010 dan kapitalisasi laba tahun buku tahun berjalan sampai dengan tanggal 30 April 2011 dengan jumlah sebesar Rp 100.000 yang dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham yaitu:
 - Josephine Muliadi Lie dengan jumlah sebesar Rp 500.000 (rupiah penuh).
 - PT Upaya Cipta Sejahtera dengan jumlah sebesar Rp 99.999.500.000 (rupiah penuh).

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- ii. Setoran tunai sebesar Rp 100.000 dari PT Esa Utama Inti Persada.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 54 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, pada tanggal 6 Februari 2012, para pemegang saham:

- Menyetujui untuk mengeluarkan dan menjual saham dalam portepel Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah maksimum sebanyak 2.675.000.000 saham baru (nilai penuh).
- Menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
- Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat.
- Menerangkan jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 1.350.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 135.000, sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan sebanyak 5.350.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 535.000, dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebanyak 4.000.000.000 saham (nilai penuh) atau sebesar Rp 400.000 merupakan modal yang telah ditempatkan dan disetor.
 - Sebanyak 1.350.000.000 saham (nilai penuh) atau sebesar Rp 135.000 merupakan saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada saat Penawaran Umum saham Perusahaan kepada masyarakat.

Sehingga modal ditempatkan yang telah diambil bagian dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT Upaya Cipta Sejahtera sejumlah 3.000.000.000 saham (nilai penuh) atau sebesar Rp 300.000.
- PT Esa Utama Inti Persada sejumlah 1.000.000.000 saham (nilai penuh) atau sebesar Rp 100.000.
- Masyarakat sejumlah 1.350.000.000 saham (nilai penuh) atau sebesar Rp 135.000.

19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 26 September 2011, para pemegang saham telah menyetujui tentang penentuan dan persetujuan atas penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2010, yaitu sejumlah Rp 100 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

20. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<i>Voucher</i> dan kartu perdana	5.222.498	4.475.800
Telepon selular	346.800	494.607
Jasa perbaikan	759	656
Jumlah	5.570.057	4.971.063

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN – BERSIH (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan PT Setia Utama Towerindo, pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 24.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Persediaan awal	275.182	138.711
Pembelian	<u>5.312.177</u>	<u>4.852.109</u>
Barang tersedia untuk dijual	5.587.359	4.990.820
Persediaan akhir (lihat Catatan 8)	(323.269)	(317.790)
Jumlah	<u>5.264.090</u>	<u>4.673.030</u>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan PT Mitra Telekomunikasi Seluler, pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 24.

Rincian nama pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif pendapatan bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Telekomunikasi Selular	3.611.241	3.463.595
PT XL Axiata Tbk	1.103.229	798.738
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>597.707</u>	<u>589.776</u>
Jumlah	<u>5.312.177</u>	<u>4.852.109</u>

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	66.438	40.493
Penyusutan	8.254	4.272
Sewa	5.388	4.533
Internet, telepon, air dan listrik	4.064	2.810
Imbalan kerja karyawan	1.940	1.059
Perlengkapan	855	677
Pemeliharaan dan perawatan	1.810	1.933
Transportasi dan perjalanan dinas	2.616	2.312
Beban pajak	1.431	4.523
Jasa profesional	1.322	2.140
Jamuan dan sumbangan	1.544	904
Asuransi	931	832
Alat tulis dan cetakan	434	905

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Perizinan	524	1.080
Lain-lain	2.115	3.567
Sub-jumlah	99.666	72.040
<u>Beban Penjualan</u>		
Promosi	27.507	19.929
Periklanan dan publikasi	-	25.001
<i>Sponsorship</i>	-	4.520
Pameran	-	589
Brosur dan <i>leaflet</i>	-	128
Lain-lain	1.202	8.790
Sub-jumlah	28.709	58.957
Jumlah	128.375	130.997

23. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	(Dalam Nilai Penuh)	
	2012	2011
Laba bersih yang di distribusikan untuk pemilik entitas induk	138.596.255.822	113.105.511.630
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.298.320.011	3.463.235.294
Laba bersih per saham dasar – setelah efek penyesuaian proforma	26	33

Sesuai dengan PSAK No. 56 “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dasar dihitung setelah memperhitungkan dampak retrospektif dari penambahan saham baru yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Sept 2012	31 Desember 2011
<u>Piutang usaha</u>		
PT Setia Utama Towerindo	210.023	211.518
Persentase dari jumlah aset	15.14%	17,78%

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Mitra Telekomunikasi Seluler	8.820	7.571
<hr/>		
Persentase dari jumlah aset		
PT Mitra Telekomunikasi Seluler	0,63%	0,64%
<hr/>		
<u>Hutang usaha – pihak berelasi</u>		
PT Mitra Telekomunikasi Seluler	1.050	2.180
<hr/>		
Persentase dari jumlah liabilitas		
	0,30%	0,31%
<hr/>		

Hutang dan piutang kepada pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu tertentu dan tanpa jaminan.

Rincian pendapatan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
<hr/>		
<u>Pendapatan</u>		
PT Setia Utama Towerindo	480.240	667.126
<hr/>		
Persentase dari jumlah pendapatan - bersih		
	8,62%	9,55%
<hr/>		

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Mitra Telekomunikasi Seluler	Memiliki beberapa Direktur dan Komisaris yang sama	Pembelian dan pinjaman kepada pihak berelasi
PT Setia Utama Towerindo	Memiliki beberapa Direktur dan Komisaris yang sama	Penjualan kepada pihak berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Kompensasi untuk manajemen kunci yang meliputi anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<hr/>		
Imbalan kerja jangka pendek	7.132	8.094
Imbalan pasca kerja	980	1.321
<hr/>		
Jumlah	8.112	9.415
<hr/>		
Persentase dari jumlah aset	0,60%	0.79%
<hr/>		

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2012	
	Mata Uang Asing	Setara Mata Uang Rupiah
Kas dan bank	\$AS 6.943,24	81

	31 Desember 2011	
	Mata Uang Asing	Setara Mata Uang Rupiah
Kas dan bank	\$AS 9.737,15	88

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

a. Berdasarkan Perjanjian Penunjukan antara Perusahaan dengan PT Karya Anugerah Pertiwi (KAP) selanjutnya berubah menjadi PT Setia Utama Services (SUS), Entitas Anak, tanggal 24 September 2010 diterangkan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan adalah *vendor* telepon selular yang menjual dan mendistribusikan telepon selular dengan tipe dan merek tertentu dan SUS merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan jasa *service center*.
- Perusahaan ingin menunjuk SUS sebagai pihak yang menyediakan layanan jasa *service center* bagi Perusahaan.
- Perjanjian mulai berlaku antara para pihak sejak ditandatanganinya perjanjian dan akan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan dievaluasi oleh para pihak tiap tahun.
- Perusahaan berhak mendapatkan layanan jasa *service* dari SUS.
- Perusahaan berkewajiban memberikan *fee* / komisi sebesar Rp 50.000,- (nilai penuh) per *handset* yang rusak.

Perusahaan berkewajiban menyediakan suku cadang untuk *handset* yang rusak.

b. Berdasarkan perjanjian Penunjukan Distributor No. 015/TMI-SUTW/LGL/VI/2009 tanggal 22 Juni 2009 antara Perusahaan dengan PT Setia Utama Towerindo, pihak berelasi, disepakati bahwa Perusahaan akan menunjuk PT Setia Utama Towerindo sebagai distributor dan memberi wewenang kepada distributor untuk memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual barang di *outlet* sesuai dengan syarat-syarat yang diatur dalam perjanjian. Penunjukan distributor oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian bersifat non eksklusif, di mana Perusahaan berhak menunjuk distributor atau pihak ketiga lain untuk memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual barang di *outlet-outlet* distributor atau pihak ketiga tersebut yang berada dalam wilayah penjualan yang sama dengan *outlet*, baik sebelum maupun sesudah perjanjian ditandatangani maupun dalam hal perjanjian telah berakhir.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan akan terus berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS)

- a. Pada tanggal 1 Juli 2007 TS menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) sehubungan dengan penjualan dan distribusi produk Telkomsel. Periode perpanjangan perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan tanggal 30 Juni 2009. Perpanjangan perjanjian ini berdasarkan beberapa daerah regional, adalah sebagai berikut:

No.	No. Perjanjian	Regional
1	169/LG.05/AR.004/VII/2007	Kalimantan
2	093/LG.01.01/AR-001/VII/2007	Sumatera Utara
3	065/LG.05/AR-002/VII/2007	Jawa Barat
4	158/LG.05/AR.004/VII/2007	Sulawesi
5	1321/LG.05/AR-002/VII/2007	Jabotabek
6	110/LG.01.01/AR-001/VII/2007	Sumatera Selatan
7	164/LG.05/AR.004/VII/2007	Papua, Maluku, Sulawesi dan Kalimantan
8	200/LG.05/AR.003/VII/2007	Bali

- b. Pada tanggal 30 Juni 2009 TS menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama tersebut, periode perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, pada perjanjian perpanjangan kerjasama ini TS menambah 2 (dua) area regional yaitu Sumatera bagian tengah dan Jawa Tengah. Berikut perpanjangan perjanjian kerjasama TS dengan Telkomsel adalah sebagai berikut:

No.	No. Perjanjian	Regional
1	037/LG.05/RG-120/VI/2009	Sumatera Tengah
2	219/LG.05/AR-001/VI/2009	Sumatera Utara
3	119/LG.05/AR-001/VI/2009	Sumatera Selatan
4	054/LG.05/AR-001/VI/2009	Jabotabek
5	214/LG.05/AR.004/VI/2009	Sulawesi
6	227/LG.05/AR.004/VI/2009	Kalimantan
7	176/LG.05/AR.003/VI/2009	Bali
8	2188/LG.05/AR.004/VI/2009	Jawa Tengah
9	079/LG.05/AR.002/VI/2009	Jawa Barat
10	221/LG.05/AR.004/VI/2009	Papua

Pada tanggal 29 Juni 2010 TS menandatangani perpanjangan perjanjian kerjasama tersebut, periode perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 30 Juni 2011.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Mei 2011, TS menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) sehubungan dengan penjualan dan distribusi produk Telkomsel. Berdasarkan perjanjian tersebut, TS dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang jangka waktu kerjasama dan distribusi produk telkomsel berdasarkan wilayah kerja yang disepakati (*cluster*).

Beberapa perjanjian yang dilakukan oleh TS dan Telkomsel adalah sebagai berikut:

No.	No. Perjanjian	Cluster
1	PKS.007/LG.05/AR.01/V/2011	Pekanbaru dan Batam
2	PKS.020/LG.05/RG.360/V/2011	Tegal
3	PKS.063/LG.05/AR.003/V/2011	Singaraja, Kupang, Maumere dan Bima
4	PKS.080/LG.05/AR.002/V/2011	Soreang, Indramayu dan Garut
5	PKS.084/LG.05/AR.004/V/2011	Balikpapan, Banjarmasin, Palangkaraya, Pontianak dan Samarinda
6	PKS.111/LG.05/AR.001/V/2011	Sibolga, Banda Aceh, Medan
7	PKS.191/LG.05/AR.003/IV/2011	Jabotabek
8	PKS.212/LG.05/AR.002/V/2011	Tangerang
9	PKS.230/LG.05/AR.01/V/2011	Jambi, Palembang
10	PKS.400/LG.05/AR.004/V/2011	Makasar, Kendari, Manado dan Palu
11	PKS.413/LG.05/AR.004/V/2011	Ambon dan Jayapura

Berdasarkan perjanjian tersebut, pola kemitraan yang diatur adalah sebagai berikut:

- Telkomsel akan menjual kartu prabayar dan pulsa prabayar kepada TS sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar yang menjadi tanggung jawab TS di mana alokasi produk akan diberitahukan secara periodik atau setiap saat jika diperlukan melalui korespondensi.
- Telkomsel akan menetapkan target penjualan untuk produk Telkomsel termasuk namun tidak terbatas kepada kartu prabayar dan pulsa prabayar serta pendistribusiannya yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu.
- Untuk pendistribusian, penjualan kartu prabayar serta penjualan pulsa prabayar, TS harus tunduk pada tata cara pengambilan dan penjualan yang ditetapkan dalam syarat-syarat dan ketentuan serta aturan lain yang berhubungan dengan penjualan kartu prabayar.

Seluruh perjanjian tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 26 bulan yang terhitung efektif sejak tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan tanggal 30 Juni 2013.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kemitraan “GeraiHALO” yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dengan TS, dengan perjanjian sebagai berikut:

No. Perjanjian	Tanggal	Nama Gerai Halo	Tipe	Lokasi
PKS.038/LG.05/AR.004/II/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Manokwari	Type B	Jln. Trikora Wosi Ruko AMD No. 5, Manokwari
PKS.045/LG.05/AR.004/II/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Bau-Bau	Type C	Jln. Betoambari No. 44, Bau-Bau, Makassar
PKS.050/LG.05/AR.004/II/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Tual	Type C	Jln. Patimura No. 49 Tual, Makassar

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

No. Perjanjian	Tanggal	Nama Gerai Halo	Tipe	Lokasi
PKS.063/LG.05/AR.004/II/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Makasar	Type C	Jln. Perintis Kemerdekaan KM 15 Daiya (Ruko Kima Square No. A16) – 90000
PKS.065/LG.05/AR.003/III/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Karang Asem	Type D	Jln. Untung Surapati No. 8 Karangasem, Bali
PKS.066/LG.05/AR.003/III/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Negara	Type D	Jln. Ngurah Rai No. 86 Negara, Bali
PKS.069/LG.05/AR.003/III/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Ruteng	Type D	Jln. Kartini No. 2 Kab.Manggarai Ruteng
PKS.074/LG.05/AR.003/III/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Kab.Dompu	Type D	Jln. Soekarno Hatta No.18 – Dompu,Bali
PKS.076/LG.05/AR-003/III/2010	1 Maret 2010	GeraiHALO Kab.Bangli.	Type D	Jln. Subak aya No.3 Bangli, Bali
PKS.077/LG.05/AR-01/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Rimbo Bujang	Type D	Jln. Pahlawan RT 03 RW 07 (Depan Polsek), Jambi
PKS.090/LG.05/AR-01/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Kedaton	Type C	Jln. Teuku Umar No. 41C Tanjung Karang Bandar Lampung
PKS. 091/LG.05/AR-01/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Tulang Bawang	Type D	Jln. Lintas Timur (Sebelah Alfamart) Pasar Unit II, Lampung
PKS.092/LG.05/AR-01/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Palembang	Type C	Jln. Basuki Rahmat No. 12 / 48K Palembang
PKS. 093/LG.05/AR-01/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Manggar	Type D	Jln. Jend. Sudirman No. 414 Manggar Belitung Timur 33472
PKS.141/LG.05/RG.120/II/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Payakumbuh	Type D	Jln. Sukarno Hatta No. 37 - 39 Payakumbuh 26224
PKS.046/LG.05/RG-410/III/2010	18 Maret 2011	GeraiHALO Handil	Type C	Jln. M. Hatta (Handil 3), Kecamatan Muara Jawa, Kalimantan Timur.
PKS.048/LG.05/RG-410/III/2010	18 Maret 2010	GeraiHALO Muara Teweh	Type C	Jln. Yetro Sinseng (Samping BNI), Muara Teweh, Kalimantan Tengah
PKS.050/LG.05/RG.410/III/2010	18 Maret 2010	GeraiHALO Kayu Tangi	Type C	Jln. Brigjend H. Hasan Basri Blok C No. 19, Kayu Tangi, Banjarmasin 70123
PKS. 049/LG.05/RG.410/III/2010	18 Maret 2010	GeraiHALO Ketapang	Type C	Jln. Pangeran Diponegoro No. 22 A, Kel. Tengah, Ketapang 78812
PKS.046/LG.05/RG.410/III/2010	18 Maret 2010	GeraiHALO Handil	Type C	Jln. M. Hatta RT 004 Handil 3 75261
No.PKS.136/LG.05/AR.001/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Sigli	Type D	Jln. Abdul Majid Ibrahim No. 3 Sigli
No.PKS.137/LG.05/AR.001/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Titi Kuning	Type D	Jln. Jend. Besar Abdul Haris Nasution/Tri Tura B2 Medan.
No.PKS.138/LG.05/AR.001/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Medan Sutomo	Type D	Jln. Sutomo No. 7 Medan.
No.PKS.139/LG.05/AR.001/III/2010	10 Maret 2010	GeraiHALO Tarutung	Type D	Jln. Mayjend DI Panjaitan No.143 Kec.Tarutung Kab. Tapanuli Utara.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

No. Perjanjian	Tanggal	Nama Gerai Halo	Tipe	Lokasi
No. PKS.143/LG.05/AR.001/III/2010	7 April 2010	GeraiHALO Harapan Indah	Type C	Jln. Raya Harapan Indah No. 3, Harapan Baru, Bekasi Utara.
No. PKS.144/LG.05/AR.001/III/2010	7 April 2010	GeraiHALO Sunter	Type C	Jln. Griya Utama Blok A No. 32 Sunter, Jakarta Utara.
No. PKS.145/LG.05/AR.001/III/2010	7 April 2010	GeraiHALO Tanjung Priuk	Type C	Jln. Raya Enggano, Tanjung Priuk, Jakarta Utara.
No. PKS.146/LG.05/AR.001/III/2010	7 April 2010	GeraiHALO Sawah Besar	Type C	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3 & 3A, Sawah Besar, Jakarta Barat.
No. PKS.147/LG.05/AR.001/III/2010	7 April 2010	GeraiHALO Cibinong	Type C	Jln. Raya Jakarta Bogor KM.44 Kampung Pos Pabuaran, Cibinong.
PKS.315/LG.05/RG-410/III/2010	1 April 2010	GeraiHALO Sei Pinyuh	Type C	Jln. Raya Anjungan Sei Pinyuh, Kalbar.

Menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

Telkomsel sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi selular digital dengan sistem *Global System for Mobile Communications* (GSM) bermaksud untuk mengoptimalkan pelayanan dan potensi pelanggan di arena tertentu dan Telkomsel mengadakan kerjasama dengan TS untuk membentuk saluran distribusi langsung yang berfungsi juga sebagai Kantor Pelayanan, yang disebut dengan GeraiHALO. Perjanjian tersebut mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a) Telkomsel dan TS sepakat untuk bekerjasama dalam mengelola GeraiHALO yang meliputi kegiatan penjualan dan melakukan pendistribusian kembali.
- b) Batasan-batasan kegiatan yang wajib untuk dipatuhi TS yaitu TS tidak diperkenankan untuk:
 - (i) Menjual produk atau layanan dari operator telekomunikasi lain selain Telkomsel;
 - (ii) Menempatkan material promosi operator telekomunikasi lain selain Telkomsel;
 - (iii) Memberikan data dan informasi internal Telkomsel kepada pihak lain tanpa persetujuan Telkomsel;
 - (iv) Memberikan wewenang akses aplikasi Telkomsel kepada pihak lain selain karyawan yang memiliki wewenang;
 - (v) Melakukan eksekusi lain yang bukan merupakan otoritas GeraiHALO.
- c) Kewajiban Telkomsel adalah memberikan dukungan kepada TS berupa dukungan investasi dan dukungan operasional.
- d) TS berkewajiban untuk melakukan investasi awal, kewajiban operasional, kewajiban Pemenuhan dan Maintain SDM GeraiHALO.
- e) Tempat yang disepakati para pihak untuk dijadikan lokasi GeraiHALO adalah sebagaimana dinyatakan pada tabel di atas.
- f) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dihitung sejak tanggal 1 Maret 2010 dan berakhir pada tanggal 29 Februari 2012.
- g) Perjanjian berakhir apabila masing-masing pihak sepakat untuk mengakhiri atau salah satu pihak tidak menjalankan perjanjian yang disepakati dan perjanjian berakhir masa berlakunya.
- h) Telkomsel dan TS bertanggung jawab untuk memenuhi persyaratan administratif pajak sesuai peraturan yang berlaku.
- i) Bila terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka akan ditempuh jalur musyawarah. Jika para pihak tidak dapat menyelesaikan secara musyawarah, maka para pihak sepakat untuk membawa sengketa tersebut ke Kantor Panitera Pengadilan Negeri Medan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

e. Berdasarkan perjanjian Penjualan Alat Telekomunikasi di graPARI No. Telkomsel: PKS.1454/LG.05/PD-00/VIII/2010 dan No. TS: PKS.007/LGL/TS/VIII/2010, tanggal 2 Agustus 2010 yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dengan TS, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

1) Telkomsel bermaksud untuk meningkatkan *customer base* serta meningkatkan *level coverage* bagi para pelanggannya secara terintegrasi dan TS sepakat untuk melakukan aktivitas penjualan produknya dalam lokasi graPARI. Perjanjian tersebut mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

a) Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama penjualan alat telekomunikasi Produk TS di graPARI dalam rangka penjualan *bundling* produk Telkomsel.

b) Jangka waktu perjanjian adalah 1 (satu) tahun dan terhitung efektif sejak tanggal 1 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Juli 2011.

c) Hak dan Kewajiban Telkomsel:

i. Telkomsel wajib menyediakan lokasi penjualan dalam graPARI;

ii. Telkomsel berhak ikut memberikan persetujuan harga penjualan produk;

iii. Telkomsel berhak menentukan desain kostum petugas penjual TS;

iv. Telkomsel berhak menentukan bagian pendapatan TS dari penjualan di graPARI yang dialokasikan sebagai bonus kepada pembeli serta pemanfaatannya;

v. Telkomsel berhak menentukan tematik penjualan serta program-program promosi lainnya;

vi. Telkomsel berhak menentukan produk yang harus dijual oleh TS.

d) Hak dan Kewajiban Telkomsel:

i. TS wajib menyediakan petugas penjualan dan petugas pendukung proses penjualan lainnya;

ii. TS wajib mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di tiap graPARI;

iii. TS wajib menyediakan sendiri *booth* dan/atau perlengkapan penjualan;

iv. TS wajib menyediakan sistem pembayaran tunai dan pembayaran melalui kartu;

v. TS wajib menjual produk yang telah di-*Bundling* dengan produk Telkomsel;

vi. TS wajib menjual seluruh produk yang dinyatakan wajib dijual dan disetujui oleh Telkomsel;

vii. TS wajib mengalokasikan sebagian keuntungan dari penjualan di graPARI sebagai bonus atau *reward* kepada pembeli;

viii. TS berkewajiban bekerjasama dengan *dealer* yang telah memiliki program *Bundling* dengan Telkomsel untuk pengadaan Produk yang hendak dijual;

ix. TS berhak atas titik tempat penjualan di dalam graPARI dengan fasilitas yang dapat disediakan oleh Telkomsel;

x. TS wajib mengikuti jam layanan *Shop*;

xi. TS wajib menanggung segala pajak yang timbul.

e) Perjanjian berakhir apabila masing-masing pihak sepakat untuk mengakhiri atau salah satu pihak tidak menjalankan perjanjian yang disepakati dan perjanjian berakhir masa berlakunya.

f. Berdasarkan perjanjian layanan VSAT No. PKS.18.02/KON/PSN-NGA/I/2011 dan No. PKS.26.02/KON/PSN-NGA/II/2011 tanggal 31 Januari 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN) dengan TS, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

TS berkeinginan untuk mendapatkan layanan VSAT dari PSN, di mana PSN adalah penyedia jasa komunikasi data maupun suara. Adapun syarat-syarat dan ketentuan dari perjanjian ini adalah:

a) TS setuju untuk mendapatkan layanan dari PSN guna keperluan penyambungan akses *Private Network (Close User Group)* dari dan ke tempat atau lokasi atau ke alat-alat atau perangkat yang ditunjuk oleh TS, dan PSN dengan ini menyatakan setuju untuk memberikan layanan beserta seluruh koneksi dari layanan.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

- b) Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan (selanjutnya disebut “Jangka Waktu Perjanjian”), yang berlaku terhitung sejak tanggal Perangkat diserahkan oleh PSN kepada TS dan telah dinyatakan berfungsi dengan baik untuk beroperasi.
- c) Hak dan Kewajiban PSN adalah:
 - i. Berhak Melakukan Pemeriksaan yang diperlukan sehubungan dengan penggunaan Layanan;
 - ii. Berhak menerima pembayaran biaya-biaya;
 - iii. Berhak untuk melakukan pemeliharaan (*maintenance*) atas jaringan/HUB;
 - iv. Berkewajiban menjaga agar layanan berfungsi dengan baik;
 - v. Berkewajiban memberikan tanggapan atas gangguan pada layanan dalam waktu kurang atau sama dengan *Response Time*;
 - vi. Pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian, PSN dibenarkan untuk mengambil seluruh perangkat dan/atau fasilitas telekomunikasi lain miliknya yang berada di wilayah kekuasaan TS;
- d) Hak dan Kewajiban TS adalah:
 - (i) Berhak mendapatkan dan memanfaatkan layanan berdasarkan Perjanjian ini selama 24 (dua puluh empat) jam sehari, 7 (tujuh) hari seminggu;
 - (ii) Berhak memperoleh restitusi apabila layanan berdasarkan Perjanjian ini tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya;
 - (iii) Berhak mengajukan kepada PSN untuk dilakukannya perubahan kapasitas layanan VSAT;
 - (iv) Berkewajiban membayar biaya-biaya setiap bulan dan denda bila ada;
 - (v) Berkewajiban memiliki sarana dan peralatan dan harus sesuai dengan yang telah ditentukan oleh PSN;
 - (vi) Berkewajiban menjaga dan merawat perangkat yang digunakan dengan sebaik-baiknya;
 - (vii) Dalam hal sebagian atau seluruh bagian perangkat hilang atau rusak di lokasi TS akibat kelalaian TS, maka TS wajib membayar biaya penggantian sebesar nilai perangkat yang hilang atau rusak tersebut;
 - (viii) Dilarang merubah instalasi, konfigurasi, atau memindahkan lokasi perangkat ke tempat lain;
 - (ix) Dilarang menjual, menggadaikan, atau menjaminkan perangkat beserta seluruh peralatan-peralatan lainnya yang melekat atau berhubungan dengannya adalah milik PSN.
- e) Perjanjian berakhir apabila masing-masing pihak sepakat untuk mengakhiri atau salah satu pihak tidak menjalankan perjanjian yang disepakati, dan perjanjian berakhir masa berlakunya.
- g. Perjanjian *Supplier* tanggal 28 Januari 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Tsann Kuen Indonesia (TKI) dengan PT Telesindo Shop (TS), yang menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Para Pihak sepakat untuk bekerjasama memasok barang dagangan milik TS ke dalam *outlet ritel* milik TKI. Semua penjualan, penyediaan dan pengiriman dari semua produk-produk yang dilakukan oleh TS kepada TKI dan semua pesanan dari TKI akan ditangani dengan tunduk pada syarat dan kondisi Perjanjian ini.

1) Bentuk bisnis antara Para Pihak adalah:

Dijual oleh TS:

- a) TS akan memberikan jumlah tertentu dari produk yang akan dijual di toko milik TKI. Jumlah tersebut harus memenuhi permintaan dan persyaratan TKI.
- b) Kepemilikan, nama dan risiko dari Produk yang ada di toko menjadi milik TS.
- c) Setelah dikurangi biaya yang terkait dan pendapatan yang disebutkan dalam perjanjian ini dan biaya yang harus dibayar oleh TS kepada TKI, TKI harus melakukan pembayaran kepada TS untuk produk yang dijual di toko milik TKI.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

- d) Semua persyaratan komersil dalam Perjanjian ini akan dihitung berdasarkan Harga Pembelian.
- 2) Baik bentuk “Kerjasama untuk Menjual” maupun “Penjualan oleh *Supplier*”, pendapatan penjualan akan dibagi oleh Para Pihak. Para Pihak akan membahas dan memutuskan harga produk dan kegiatan promosi dengan persetujuan bersama, dan akan bekerjasama untuk mengelola produk-produk dalam persediaan. Rincian untuk pengelolaan persediaan harus dibahas lebih lanjut oleh Para Pihak. Catatan transaksi bisnis tersebut tersedia bagi Para Pihak. TS dapat melakukan pemeriksaan terhadap penjualan dan status dari persediaan barang TS dapat menugaskan Penjual di toko TKI untuk bertanggung jawab atas penjualan produk.
- 3) TS akan menyediakan produk-produk antara lain Blackberry, iPhone, Nokia, TiPhone dan ponsel merek lain kepada TKI. Daftar produk-produk dapat diubah, direvisi, dilengkapi atau dialihkan dari waktu ke waktu berdasarkan kesepakatan kedua belah Pihak.
- 4) Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Kecuali jika dihentikan lebih awal sesuai dengan ketentuan perjanjian, maka perjanjian akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. perjanjian ini akan secara otomatis akan diperpanjang untuk sementara waktu sebelum para pihak menyelesaikan diskusi dan penandatanganan untuk perjanjian baru, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lain secara tertulis tidak akan memperpanjang perjanjian. perjanjian *Supplier* yang baru akan berlaku surut pada hari berikutnya seperti tanggal setelah Para pihak menandatangani perjanjian *Supplier* yang baru.
- 5) TKI dan TS menyatakan dan menjamin akan melaksanakan perjanjian dan melakukan kewajiban sesuai dengan praktik bisnis terbaik dan standar etika tertinggi.
- 6) TS mewakili dan menjamin bahwa semua barang dan bahan-bahan terkait, seperti iklan dari Produk, disampaikan oleh TS untuk TKI tidak akan melanggar hak-hak pihak manapun, termasuk merek dagang pihak ketiga, hak cipta, paten, industri desain, dan hak kekayaan intelektual lainnya dan tidak melanggar hukum apapun yang berlaku. Jika TS telah memasok barang apapun atau materi yang terkait yang melanggar, TS bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terjadi perselisihan, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat. Jika tidak tercapainya penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dalam waktu 30 hari para pihak sepakat untuk memilih domisili hukum di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bekasi.

- h. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 01/PKS/DIR/07/2011 tanggal 7 Juli 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Pyxis Teknologi Informasi dengan TS, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
- Bahwa PT Pyxis Teknologi Informasi (Pihak Pertama) menyetujui TS (Pihak Kedua) untuk menjadi Distributor pihak pertama dan oleh karenanya pihak kedua menjadi berhak untuk menjual produk One Pulsa BNI Syariah dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak pertama melalui jaringan *outlet* pihak kedua;
 - Para pihak sepakat bahwa perjanjian bersifat eksklusif untuk pasar tradisional atau eceran terhadap pihak kedua, sehingga membatasi wewenang dan kebebasan pihak pertama untuk mengadakan perjanjian lainnya yang sama maupun sejenis dengan perjanjian ini dengan pihak ketiga lainnya. Eksklusifitas ini tidak berlaku pada pasar yang bersifat *corporate*, pasar modern dan PILKADA;
 - Dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai Distributor, pihak kedua wajib mentaati seluruh syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pertama dalam perjanjian termasuk seluruh lampirannya, serta ketentuan atau ketetapan tertulis lainnya yang dapat diadakan kemudian oleh pihak pertama, yang kesemuanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan kesatuan dari perjanjian.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

- i. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. TEL.131/HK-810/DTF-A1026000/2011 tanggal 1 April 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan TS tentang penjualan produk flexi melalui *Authorized Dealer* (Mitra AD), yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Telkom menyerahkan pekerjaan Distribusi dan Penjualan Produk Flexi Trendy serta kegiatan *Spreading* dan *Canvassing*;
 - AD menerima penyerahan pekerjaan tersebut dari Telkom dan berjanji untuk melaksanakan pekerjaan distribusi dan penjualan melalui jaringan distribusi Mitra AD serta kegiatan *Spreading* dan *Canvassing*;
 - Telkom dan AD sepakat untuk melaksanakan pekerjaan ini sesuai persyaratan yang ditetapkan dan telah disepakati bersama dalam perjanjian ini;
 - Telkom dan AD sepakat bahwa Mitra AD diwajibkan untuk melaksanakan distribusi dan penjualan produk flexi di wilayah operasi regional *commerce IV* yang meliputi *representative office* Semarang, Yogyakarta dan Solo.

- j. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. TEL.011-AD/HK-810/DTF-A1024000/2011 tanggal 1 April 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan TS tentang penjualan produk flexi melalui *Authorized Dealer* (AD), yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Telkom menyerahkan pekerjaan distribusi dan penjualan produk Flexi Trendy serta kegiatan *Spreading* dan *Canvassing*;
 - Mitra AD menerima penyerahan pekerjaan tersebut dari Telkom dan berjanji untuk melaksanakan pekerjaan distribusi dan penjualan melalui jaringan distribusi mitra AD serta kegiatan *Spreading* dan *Canvassing*;
 - Telkom dan Mitra AD sepakat untuk melaksanakan pekerjaan ini sesuai persyaratan yang ditetapkan dan telah disepakati bersama dalam perjanjian ini;
 - Telkom dan Mitra AD sepakat bahwa Mitra AD diwajibkan untuk melaksanakan distribusi dan penjualan produk flexi di wilayah operasi regional *commerce 2* Jakarta yang meliputi empat sub *representative office*;
 - Dalam rangka fokus area operasi Mitra AD, Telkom menetapkan area *cluster* yang ditetapkan dalam nota kesepakatan terpisah;

- k. Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat oleh dan antara PT Mitra Karsa Utama dengan TS, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - PT Mitra Karsa Utama (Pihak Kedua) akan menyediakan tenaga kerja untuk TS (pihak pertama) yang akan menjadi tenaga *Canvasser*, *Supervisor Sales*, *Administrasi*, *IT Support*, *Finance*, *Accounting*, dan Staf HRD yang melayani pekerjaan yang sudah ditentukan Pihak Pertama dengan mengindahkan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang berlaku.

- l. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 02/TELESINDO-MKT/V/2011 tanggal 29 April 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Ogitu Indonesia dengan TS, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - TS (pihak pertama) dengan ini setuju dan sepakat untuk mempromosikan produknya pada *catalog online* www.telesindoshop.com dengan fasilitas Lelang Turun Harga yang akan disediakan oleh PT Ogitu Indonesia (pihak kedua). Dalam hal member pihak pertama ingin menggunakan atau berpartisipasi pada fasilitas lelang Turun Harga maka *member* pihak pertama harus mendaftarkan diri menjadi *member* pihak kedua atau *member* www.Ogitu.com. Segala hal-hal mengenai: keanggotaan, penggunaan merek dan logo, pengadaan produk, proses transaksi dan proses pembayaran akan diatur lebih lanjut dalam *addendum* dari perjanjian ini.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

- m. Berdasarkan perjanjian kerjasama No.TEL.411/HK-810/DTF-A1053000/2011 tanggal 1 April 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan TS tentang distribusi dan penjualan produk flexi melalui *Authorized Dealer* (Mitra), yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
- Telkom menyerahkan pekerjaan distribusi dan penjualan Produk Flexi Trendy serta kegiatan *Spreading* dan *Canvasing*;
 - Mitra menerima penyerahan pekerjaan tersebut dari Telkom dan berjanji untuk melaksanakan pekerjaan distribusi dan penjualan melalui jaringan distribusi Mitra serta kegiatan *Spreading* dan *Canvasing*;
 - Telkom dan Mitra sepakat untuk melaksanakan pekerjaan ini sesuai persyaratan yang ditetapkan dan telah disepakati bersama dalam perjanjian ini;
 - Telkom dan Mitra sepakat bahwa Mitra diwajibkan untuk melaksanakan distribusi dan penjualan produk flexi di wilayah operasi regional commerce I untuk area Se-Sumatra, yang meliputi *Commerce Area*; Medan (termasuk Aceh dan Sumut), Pekanbaru (termasuk Padang), Batam, Palembang dan Bandar Lampung.
- n. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. K.Tel.46/HK-820/DTF-A1029000/2011 tanggal 11 April 2011 yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan TS tentang penjualan produk flexi melalui *Authorized Dealer* (Mitra AD), yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
- Telkom menyerahkan pekerjaan distribusi dan penjualan Produk Flexi Trendy serta kegiatan *Spreading* dan *Canvasing*;
 - Mitra AD menerima penyerahan pekerjaan tersebut dari Telkom dan berjanji untuk melaksanakan pekerjaan distribusi dan penjualan melalui jaringan distribusi Mitra AD serta kegiatan *Spreading* dan *Canvasing*;
 - Telkom dan Mitra AD sepakat untuk melaksanakan pekerjaan ini sesuai persyaratan yang ditetapkan dan telah disepakati bersama dalam perjanjian kerjasama PKS ini;
 - Telkom dan Mitra AD sepakat bahwa Mitra AD diwajibkan untuk melaksanakan distribusi dan penjualan Produk Flexi di wilayah operasi *Commerce Regional VII* yang meliputi *Commerce Area* Makassar, Manado, Maluku dan Papua.
- o. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. Tel.346/HK840/DTF-A10204000/2010 tanggal 28 April 2010 yang dibuat oleh dan antara PT Aplikanusa Lintasarta dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Telkom Flexi dan TS (AD) tentang layanan flexi komunitas, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
- Layanan Flexi Akuisisi Komunitas adalah program layanan flexi yang diperuntukkan akuisisi komunitas sesuai dengan program *regional commerce 2* Jakarta yang ditetapkan dengan nota Dinas GM Telkom Flexi Reg. 2 Jakarta No. C.Tel.74/YN 000/DTF-A1024000/2010 tentang Program Akuisisi Komunitas dalam Sukses Jari 2010.
 - Program Flexi Komunitas hanya diberlakukan untuk pelanggan korporasi atau komunitas, dengan jaminan berupa PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang ditandatangani oleh pejabat/penanggung jawab komunitas.
 - AD akan menyediakan *handset bundling* Flexi yang akan digunakan untuk komunitas Lintasarta.
 - AD akan memberikan jaminan purna jual selama masa garansi 1 tahun.

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

- p. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. Tel.679/HK840/DTF-A10204000/2010 tanggal 28 Juni 2010 yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Telkom Flexi dengan TS (AD) tentang layanan flexi komunitas, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:
- Layanan Flexi Akuisisi Komunitas adalah program layanan flexi yang diperuntukkan akuisisi komunitas sesuai dengan program *Regional Commerce 2* yang ditetapkan dengan nota Dinas GM Telkom Flexi Reg. 2 Jakarta No. C.Tel.74/YN 000/DTF-A1024000/2010 tentang Program Akuisisi Komunitas dalam Sukses Jari 2010.
 - Layanan Flexi komunitas akan digunakan oleh Coca Cola Jakarta.
 - Program Flexi komunitas hanya diberlakukan untuk pelanggan korporasi atau komunitas, dengan jaminan berupa PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang ditandatangani oleh pejabat/penanggung jawab komunitas.
 - AD akan menyediakan *handset bundling* Flexi yang akan digunakan untuk komunitas Coca Cola Jakarta sebanyak minimal 500 unit dengan merek ZTE Type GC 990 (*high end*) dan Type ZTE S 130 (*low end*).
 - AD akan memberikan jaminan purna jual selama masa garansi 1 tahun.
- q. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kemitraan “*GraPARIkios*” yang dibuat oleh dan antara PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dengan TS, dengan perjanjian sebagai berikut:

No. Perjanjian	Tanggal	Nama GraPARIkios	Tipe	Lokasi
PKS.079/LG.05/RG/.120/XII/2011	7 Desember 2011	<i>GraPARIkios</i> Payakumbuh	<i>Type T-40</i>	Jln. Soekarno Hatta No. 37-39, Payakumbuh
PKS.081/LG.05/RG.120/XII/2011	7 Desember 2011	<i>GraPARIkios</i> Perawang	<i>Type T-20</i>	Jln. Raya Perawang No. 79 Km 6 RT/RW 004/003 Kec. Tualang, Pekanbaru
PKS.178/LG.05/AR.003/II/2010	1 Oktober 2011	<i>GraPARIkios</i> Karangasem	<i>Type T-20</i>	Jln. Untung Surapati No. 8 Karangasem
BAST. Tgl 31 Juli 2012	31 Juli 2012	<i>Graparikios</i> Bima	<i>Type T-9</i>	Jl. Soekarno Hatta 171 Bima - NTB
PKS.190/LG.05/AR.002/XII/2011	19 Desember 2011	<i>GraPARIkios</i> Lembang	<i>Type T-20</i>	Jln.Raya Lembang No .241 Lembang
BAK.218/AR-02/VIII/2012	31 Juli 2012	<i>Graparikios</i> Sunda	<i>Type T-20</i>	Jl.Sunda No.16 Bandung
BAK.238/AR-02/VIII/2012	31 Juli 2012	<i>Graparikios</i> Garut	<i>Type T-20</i>	Jl. Guntur Ruko IBC D19 Garut
PKS.266/LG.05/AR.001/XI/2011	07 Desember 2011	<i>GraPARIkios</i> Sigli	<i>Type T-40</i>	Jl. Iskandar Muda No.32 Blok Bengkel, Sigli
PKS.267/LG.05/AR.001/XI/2011	07 Desember 2011	<i>GraPARIkios</i> Sutomo	<i>Type T-20</i>	Jl. Sutomo No.7-9 Gaharu Medan
PKS.268/LG.05/AR.001/XI/2011	07 Desember 2011	<i>GraPARIkios</i> Tarutung	<i>Type T-20</i>	Jl. Mayjend DI Panjaitan No.143, Taput,Tarutung

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

No. Perjanjian	Tanggal	Nama GraPARIkios	Tipe	Lokasi
PKS.331/LG.05/AR.01/XII/2011	07 Desember 2011	GraPARIkios Jambi Inner	Type T-40	Jl. Hayam Wuruk No. 109/19 Talang Jauh, Jambi
PKS.330/LG.05/AR.01/XII/2011	07 Desember 2011	GraPARIkios Manggar	Type T-9	Jln. Sudirman No. 414 Manggar Belitung Timur Tanjung Pandan.
PKS.328/LG.05/AR.01/XII/2011	07 Desember 2011	GraPARIkios Basuki Rahmat	Type T-20	Jln. Basuki Rahmat No. 12, RT 17 RW 04 Palembang
PKS.606/LG.05/AR-002/XII/2011	19 Desember 2011	GraPARIkios Sunter	Type T-40	Perumahan Sunter Griya Inti Sentosa Jln. Griya Utama Blok A No. 32 Jakarta Utara.
PKS.605/LG.05/AR-002/XII/2011	19 Desember 2011	GraPARIkios Sawah Besar	Type T-40	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3 & 3A Sawah Besar, Jakarta Barat.
PKS.816/LG.05/AR-004/XII/2011	12 Desember 2011	GraPARIkios Manokwari	Type T-40	Jln Trikora wosi ruko amd No.5.
BA. Tgl 31 Agustus 2012	31 Agustus 2012	Graparikios Amurang	Type T-20	Jl. Ruko Bupatiling KII Kel.Uwuran 1,Amurang
PKS.198/LG.05/AR.004/XII/2011	20 Desember 2011	GraPARIkios Handil	Type T-40	Jl. M Hatta Rt.004 Handil
PKS.199/LG.05/AR.004/XII/2011	20 Desember 2011	GraPARIkios Ketapang	Type T-40	Jl. P Dipenogoro No.22 A Kel. Tengah Ketapang
BAST.Tgl 18 Juli 2012	18 Juli 2012	Graparikios Inner Balikpapan	Type T-40	Ruko Puri Blok A-7, Mall Balikpapan Baru
BAST. Tgl 18 Juli 2012	18 Juli 2012	Graparikios Kotabangun	Type T-9	Jl. Sri Bangun Rt.19 Depan Terminal Baru Kota Bangun
BAST. Tgl 18 Juli 2012	18 Juli 2012	Graparikios Tenggara	Type T-40	Jl, Patin No.80 Rt.06 Kel. Timbau Tenggara

Menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut :

Telkomsel sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi selular digital dengan sistem *Global System for Mobile Communications* (GSM) bermaksud untuk mengoptimalkan pelayanan dan potensi pelanggan di arena tertentu dan Telkomsel mengadakan kerjasama dengan TS untuk membentuk saluran distribusi langsung yang berfungsi juga sebagai Kantor Pelayanan, yang disebut dengan *GraPARIkios*. Perjanjian tersebut mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a) Telkomsel dan TS sepakat untuk bekerjasama dalam mengelola *GraPARIkios* yang meliputi kegiatan penjualan dan melakukan pendistribusian kembali;
- b) Batasan-batasan kegiatan yang wajib untuk dipatuhi TS yaitu TS tidak diperkenankan untuk:
 - (i) Menempatkan material promosi operator telekomunikasi lain selain Telkomsel;
 - (ii) Memberikan data dan informasi internal Telkomsel kepada pihak lain tanpa persetujuan Telkomsel;
 - (iii) Memberikan wewenang akses aplikasi Telkomsel kepada pihak lain selain karyawan yang memiliki wewenang;
 - (iv) Melakukan eksekusi lain yang bukan merupakan otoritas *GraPARI*;
 - (v) Mengurangi, menambahkan maupun mengubah data pelanggan/penjualan/pelayanan yang dilakukan demi mendapatkan keuntungan tambahan dari kerjasama sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini;

**PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop (TS) (lanjutan)

- (vi) Memberikan data yang tidak valid kepada pihak Telkomsel.
- c) Kewajiban Telkomsel adalah memberikan dukungan kepada TS berupa dukungan investasi dan dukungan operasional;
- d) TS berkewajiban untuk melakukan investasi awal, kewajiban operasional, kewajiban Pemenuhan dan Maintain SDM GraPARIkios;
- e) Tempat yang disepakati para pihak untuk dijadikan lokasi GraPARIkios adalah sebagaimana dinyatakan pada tabel di atas;
- f) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2010 dan berakhir pada tanggal 29 Februari 2012;
- g) Perjanjian berakhir apabila masing-masing pihak sepakat untuk mengakhiri atau salah satu pihak tidak menjalankan perjanjian yang disepakati, dan perjanjian berakhir masa berlakunya;
- h) Telkomsel dan TS bertanggung jawab untuk memenuhi persyaratan administratif pajak sesuai peraturan yang berlaku;
- i) Bila terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, maka akan ditempuh jalur musyawarah. Jika para pihak tidak dapat menyelesaikan secara musyawarah, maka para pihak sepakat untuk membawa sengketa tersebut ke Kantor Panitera Pengadilan Negeri Setempat;

PT Excel Utama Indonesia (EUI)

- a. Berdasarkan perjanjian No. 1248.A/XVI.L3.4446/XL/I/2008 tanggal 25 Januari 2008 dan perpanjangannya No. 1500.A/XVI.L3.4701/XL/III/2010 tanggal 5 Maret 2008, PT Excel Utama Indonesia (EUI), Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk), pihak ketiga, dalam rangka penjualan produk XL dan atas penjualan tersebut EUI akan memperoleh diskon dan komisi. Perjanjian tersebut berlaku pada tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dan dapat diperpanjang.
- b. EUI menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk sehubungan dengan penjualan dan distribusi produk XL. Berdasarkan perjanjian tersebut, EUI dan PT XL Axiata Tbk sepakat untuk melakukan kerjasama dan distribusi produk XL berdasarkan wilayah kerja yang disepakati (*cluster*).

Beberapa perjanjian yang dilakukan oleh EUI dan PT XL Axiata Tbk adalah sebagai berikut:

No.	No. Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Cluster
1	011/XL WEST/RSOS-PKS.LPG/VIII/2009	29 Mei 2009	Bangkalan
2	049/XL-EUI/Sgrj/VI/2009	8 Juni 2009	Singaraja
3	006/XL-PT Excel Utama Indonesia/Jakarta Pusat 02/VI/2009	1 Juni 2009	Jabodetabek (Jakarta, Balaraja, Karawang)
4	006/XL WEST/RSOS-PKS.PLB/VIII/2009	1 Juni 2009	Bungo
5	003/XL WEST/RSOS-PKS.PLB/VIII/2009	1 Juni 2009	Palembang
6	001/XLWEST/RSOS-PKS.LPG/IX/2009	1 September 2009	Tanggamus
7	004/XL-PT EUI/ Pontianak – 01/IV/2011	19 April 2011	Pontianak
8	010/XL WEST/RSON-PKS.SMO/VI/2012	02 Januari 2012	Siantar
9	021/XL WEST/RSON-PKS.PDS/VI/2012	02 Januari 2012	Padang
10	026/XL WEST/RSON-PKS.JMB/VI/2012	02 Januari 2012	Jambi
11	027/XL WEST/RSON-PKS.JMB/VI/2012	02 Januari 2012	Muaro Bungo
12	033/XL WEST/RSON-PKS.PLB/VI/2012	02 Januari 2012	Sekayu
13	036/XL WEST/RSON-PKS.PLB/VI/2012	02 Januari 2012	Palembang
14	037/XL WEST/RSON-PKS.LPG/VI/2012	02 Januari 2012	Bengkulu
15	039/XL WEST/RSON-PKS.LPG/VI/2012	02 Januari 2012	Kotabumi
16	006/XL WEST/PAKS-EUI CNJ/CENTRAL REGION-WJ1/2012	02 Januari 2012	Cianjur

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Excel Utama Indonesia (EUI) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pola kemitraan yang diatur adalah sebagai berikut:

- PT XL Axiata Tbk akan menjual kartu prabayar, kartu pasca bayar, pulsa isi ulang elektronik dan pulsa isi ulang fisik kepada EUI sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar yang menjadi tanggung jawab EUI di mana alokasi produk akan diberitahukan secara periodik atau setiap saat jika diperlukan melalui korespondensi.
- PT XL Axiata Tbk akan menetapkan target penjualan untuk produk XL termasuk namun tidak terbatas kepada kartu prabayar dan pulsa prabayar serta pendistribusiannya yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu.
- Untuk pendistribusian, penjualan kartu prabayar serta penjualan pulsa prabayar, EUI harus tunduk pada tata cara pengambilan dan penjualan yang ditetapkan dalam syarat-syarat dan ketentuan serta aturan lain yang berhubungan dengan penjualan kartu prabayar.

Seluruh perjanjian tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 12 bulan yang terhitung efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian tersebut. Jangka waktu tersebut dapat otomatis diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan berikutnya dan seterusnya selama tidak ada permohonan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Sept 2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	281.567	281.567
Piutang usaha		
Pihak berelasi	210.023	210.023
Pihak ketiga	274.136	274.136
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	8.820	8.820
Pihak ketiga	-	-
	774.546	774.546
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset lain-lain	46.511	46.511
	821.057	821.057
	821.057	821.057
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Hutang bank jangka pendek	195.000	195.000
Hutang usaha		
Pihak berelasi	1.050	1.050
Pihak ketiga	569	569

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	30 Sept 2012	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Beban masih harus dibayar	2.953	2.953
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek (lanjutan)		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang bank	36.980	9.995
Hutang angsuran pembelian aset tetap	2.448	2.448
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	239.000	212.015
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang bank	27.990	54.975
Hutang angsuran pembelian aset tetap	15.005	15.005
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	42.995	69.980
Jumlah Liabilitas Keuangan	281.995	281.995
	31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	263.324	263.324
Piutang usaha		
Pihak berelasi	211.518	211.518
Pihak ketiga	195.630	195.630
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	7.571	7.571
Pihak ketiga	1.466	1.466
Jumlah Aset Keuangan Lancar	679.509	679.509
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset lain-lain	46.516	46.516
Jumlah Aset Keuangan	726.025	726.025
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Hutang bank jangka pendek	446.766	446.766
Hutang usaha - pihak berelasi	2.180	2.180
Beban masih harus dibayar	3.305	3.305

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2011	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang bank	36.980	36.980
Hutang angsuran pembelian aset tetap	7.569	7.569
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	496.800	496.800
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Hutang bank	54.975	54.975
Hutang angsuran pembelian aset tetap	6.416	6.416
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	61.391	61.391
Jumlah Liabilitas Keuangan	558.191	558.191

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Tidak Lancar dan Liabilitas Jangka Panjang

Hutang bank jangka panjang dan hutang angsuran pembelian aset tetap, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO USAHA

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak meliputi hutang usaha, beban yang masih harus dibayar, hutang bank dan hutang angsuran pembelian aset tetap. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO USAHA (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko ini terutama terkait dengan hutang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan hutang.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pembelian produk kepada pemasok yang dilakukan dalam mata uang asing.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko usaha yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko perubahan teknologi telepon selular

Telepon selular merupakan salah satu perangkat elektronik yang mengalami perkembangan sangat pesat. Perubahan dengan teknologi yang lebih maju dan berbeda dengan produk-produk yang dijual oleh Perusahaan saat ini, dapat berdampak secara material dan negatif dan secara langsung mempengaruhi penjualan produk Perusahaan dan mengakibatkan persediaan yang tidak dapat dijual. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perusahaan.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO USAHA (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko perubahan selera konsumen

Dengan adanya berbagai macam merek dan fitur telepon selular yang terus bertambah dapat mempengaruhi selera konsumen Perusahaan untuk pindah ke merek lain jika Perusahaan tidak secara aktif memperbaharui produknya. Risiko ini secara material dan negatif dapat mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perusahaan.

c. Risiko perubahan peraturan pemerintah di bidang telekomunikasi dan perdagangan telepon selular

Bidang telekomunikasi merupakan salah satu bidang yang banyak diatur oleh peraturan Pemerintah. Saat ini, Perusahaan melakukan kegiatan utama di bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi yaitu telepon selular. Jika terjadi perubahan peraturan Pemerintah di bidang telekomunikasi yang berhubungan dengan telepon selular, kemungkinan berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek perusahaan.

d. Risiko persaingan usaha di bidang penjualan telepon seluler

Persaingan usaha di bidang penjualan telepon selular sangat tinggi. Berbagai merek telepon selular secara bebas sudah dijual di pasar termasuk telepon selular milik Perusahaan. Dengan semakin banyaknya merek yang ditawarkan secara bebas di masyarakat dapat mempengaruhi besarnya pangsa pasar Perusahaan. Risiko ini secara material dan negatif dapat mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perusahaan.

e. Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing

Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing di mana pembelian produk kepada pemasok dilakukan dalam mata uang asing dengan jumlah yang signifikan sedangkan pendapatan usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah. Melemahnya nilai tukar Rupiah dapat berdampak material negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

f. Risiko pola pembelian konsumen yang musiman

Permintaan terhadap telepon selular memiliki pola pembelian musiman seperti hari libur/hari raya, teknologi baru yang diperkenalkan oleh produsen maupun pesaing, kondisi perekonomian dan ketersediaan produk dengan harga wajar. Pola pembelian musiman tersebut dapat berdampak secara material dan negatif terhadap arus kas Perusahaan.

g. Risiko ketidakmampuan memasarkan inovasi produk dan layanan baru

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian penjualan Perusahaan adalah kemampuan Perusahaan mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan baru sesuai *trend* yang berlaku. Jika Perusahaan tidak mampu menyediakan produk tersebut, hal ini dapat menimbulkan risiko kehilangan pangsa pasar dan daya saing sehingga mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan menimbulkan dampak secara material dan negatif terhadap pendapatan dan prospek Perusahaan.

h. Risiko penurunan kualitas produk Perusahaan

Perusahaan tidak memproduksi sendiri produk telepon selularnya, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya penurunan kualitas produk. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar dan daya saing Perusahaan, sehingga dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perusahaan.

i. Risiko menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar

Kinerja Perusahaan sampai saat ini telah mencatatkan laju pertumbuhan yang pesat sejalan dengan perkembangan di industri telekomunikasi. Kemampuan Perusahaan untuk menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO USAHA (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar

perubahan kondisi dan *trend* yang tidak diantisipasi maupun internal seperti kesalahan dan/atau keterlambatan manajemen dalam mengambil keputusan penting serta ketidakcukupan modal kerja. Hal ini dapat berdampak secara material dan negatif terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja keuangan dan prospek Perusahaan.

j. Risiko kegagalan pengembangan unit usaha baru, yaitu PT Setia Utama Media Aplikasi

Perusahaan berencana mengembangkan unit usaha konten melalui salah satu Entitas Anak, yaitu PT Setia Utama Media Aplikasi. Konten yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada ponsel merek TiPhone, namun tidak ada jaminan bahwa konten baru tersebut akan selalu diterima dengan baik mengingat cepatnya perubahan selera pasar dan meningkatnya persaingan dalam bisnis penyediaan konten. Kegagalan ini dapat mengakibatkan penurunan nilai investasi, berkurangnya daya saing Perusahaan serta hilangnya peluang bisnis sehingga dapat mempengaruhi secara material dan negatif terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja keuangan dan prospek Perusahaan.

k. Risiko ketergantungan pada pengecer/agen penjual

Sebagai distributor telepon selular, Perusahaan sangat tergantung pada keaktifan dan hasil pengecer/agen penjual dalam menjual produk Perusahaan. Penurunan hasil penjualan produk Perusahaan pada pengecer/agen penjualan dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perusahaan.

l. Risiko perubahan manajemen dan karyawan inti Perusahaan

Kinerja Perusahaan saat ini tidak terlepas dari prestasi kerja yang telah dilakukan oleh manajemen dan karyawan inti Perusahaan. Jika terjadi perubahan kendali atau perubahan manajemen dan karyawan inti Perusahaan, maka terdapat kemungkinan terjadinya perubahan secara material dan negatif pada kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perusahaan.

m. Risiko perubahan keadaan ekonomi Indonesia

Penurunan keadaan perekonomian Indonesia dapat berdampak pula terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Jika perekonomian Indonesia menjadi lemah dapat berdampak pada daya beli konsumen. Risiko ini secara material dan negatif dapat mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perusahaan.

29. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	<u>Telepon Selular</u>	<u>Voucher</u>	<u>Jasa Perbaikan</u>	<u>Media Aplikasi</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Jumlah</u>
30 Sept 2012						
Pendapatan - bersih	346.800	5.222.498	759	-	-	5.570.057
Beban pokok Pendapatan	297.091	4.966.983	16	-	-	5.264.090
Laba kotor	49.709	255.515	743	-	-	305.967
Beban usaha	20.246	105.690	1.838	601	-	128.375
Laba usaha	29.463	149.825	(1.095)	(601)	-	177.592
30 Sept 2012						
Aset						
Aset segmen	1.222.855	1.046.801	2.304	846	(884.948)	1.387.858
Liabilitas						
Liabilitas Segmen	183.000	272.748	4.241	1.098	(113.287)	347.800
30 Sept 2012						
Informasi Segmen Lainnya						
Penyusutan	564	7.384	134	172	-	8.254
30 Sept 2011						
Hasil						
Pendapatan - Bersih	494.607	4.475.800	656	-	-	4.971.063
Beban pokok Pendapatan	400.922	4.272.010	98	-	-	4.673.030
Laba kotor	93.685	203.790	558	-	-	298.033
Beban usaha	32.778	95.825	1.683	711	-	130.997
Laba (rugi) usaha	60.907	107.965	(1.125)	(711)	-	167.036
30 Sept 2011						
Aset						
Aset segmen	714.815	861.999	2.916	815	(409.505)	1.171.040
Liabilitas						
Liabilitas Segmen	167.838	556.716	4.011	1.071	(33.828)	695.808
30 Sept 2011						
Informasi Segmen Lainnya						
Penyusutan	402	3.656	63	151	-	4.272

PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2012 Dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham (lihat Catatan 18)	-	100.000
Cadangan biaya emisi saham ditangguhkan (lihat Catatan 11 dan 14)	-	1.166
Perolehan aset tetap melalui hutang angsuran pembelian aset tetap (lihat Catatan 10)	(11.634)	(4.895)

31. PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012.

